BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 1 Parepare terkait dengan peran supervisi pengawas dalam peningkatan mutu layanan pendidikan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak baik itu dari stakeholder di Madrasah ataupun Pengawas Madrasah dari Kementerian Agama Kota Parepare. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancarabaik kepada pihak Pengawas Madrasah, Kepala Madrasah, Pendidik yang ada di MAN 1 Parepare, ataupun Peserta Didik di MAN 1 Parepare. Berikut adalah ulasan tentang hasil penelitian yang dilakukan penulis berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Standar mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare.

Dalam pendidikan, Langkah lain yang diperlukan dalam rangka peningkatan mutu layanan pendidikan di madrasah adanya kemauan segenap komponen sekolah untuk melakukan evaluasi diri, Sehingga perkembangan mutu layanan pendidikan dapat diketahui. Analisis tersebut seperti pada standar pendidikan nasional namun penelitian ini dibatasi sebagai bahan rujukan untuk mengukur standar mutu layanan pendidikan yaitu standar proses, standar tenaga pendidik dan kependiidikan, dan standar sarana dan prasarana.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MAN 1 Parepare, menegaskan bahwa pemenuhan setiap komponen-komponen yang ada dari standar proses, standar tenaga pendidik dan kependidikan, dan standar sarana dan prasarana tersebut sangat penting untuk dioptimalkan agar mampu menyonsong mutu layanan pendidikan yang baik dan dapat memberikan kepuasan kepada peserta didik khususnya, agar bisa menjadi generasi yang unggul.

a. Standar Proses MAN 1 Parepare

Standar proses di MAN 1 Parepare berkaitan dengan proses pembelajaran yang mengcakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hal-hal yang akan menopang pengembangan keterampilan siswatentu dari hal itu sangat dibutuhkan komponen yang dapat mengembangkan kemampuan pendidik di MAN 1 Parepare dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, sebagaimana yang di utarakan oleh kepala MAN 1 Parepare sebagai berikut:

Untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan salah satu diantaranya adalah menyiapkan sarana pembelajaran dan upaya meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai macam pelatihan, pertama pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan metode pembelajaran, terahir ini yang kita lakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 itu guru-guru dilatih dengan menggunakan digital, jadi kami istilahkan di MAN 1 adalah pembelaran menggunakan pendekatan digital.¹

Kompotensi guru yang dimiliki lembaga Madrasah sangat berpengaruh pada peningkatan mutu layanan, tentu hal itu juga berdampak kepada peserta didik, maka dari itu di MAN 1 Parepare melakukan berbagai cara agar dapat mencapai standar proses, sebagaiamana yang diungkapkan kepala madrasah bahwa:

Sebenarnya banyak upaya yang harus kita lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru salah satu diantaranya adalah mengevaluasi perangkat-perangkat pembelajaran guru secara akdemik, setelah ada ditemukan masih perlu dikembangkan dan diperbaharui, itu akan ada namanya perbaikan kemudian hal ini bisah ditindak lanjuti dengan supervisi kunjungan kelas.²

Dari keterangan tersebut, ada ketegasan bahwa untuk mencapai standar proses nasional maka dibutuhkan peran pengawas dalam memberikan layanan supervisi kepada guru-guru yang ada di MAN 1 Parepare, sehingga para tenaga pendidik yang mendapatkan pengawasan beserta bimbingan dari pengawas mampu memberikan pelayanan kepada siswa yang maksimal. Untuk pembahasan standar proses di MAN 1 Parepare berikut keterangan oleh Muhammad Taqdir yang mengungkapkan bahwa:

Terkait dengan standar proses yang ada di MAN 1 Parepare idealnya proses mengajar sesuai dengan Silabus atau RPP yang sudah direncanakan, sehingga

¹Muhammad Ridwan, Kepala MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

²Muhammad Ridwan, Kepala MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

dapat dimaksimalkan pada saat didalam kelas dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik.³

Berkaitan penyusunan Silabus dan RPP dengan materi pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, guru-guru melakukan musyawarah dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang biasanya dilakukan pada awal semester. Dan disitulah biasanya juga pengawas hadir, dan apa yang menjadi kekurangan pada sebelumnya akan di evaluasi sama-sama pada forum itu.

MAN 1 Parepare merupakan MAN Plus Keterampilan, tentu hal itu tidak meragukan lagi dari standar proses yang ada di Madrasah, dalam melihat bagaimana proses pembelajaran, bagaimana meningkatkan keterampilan siswa, bagaimana membangun karakter siswa, maka dari itu ditemukan keterangan dari hasil wawancara bersama Kepala Madrasah tentang hal tersebut yang mengungkapkan bahwa:

Sebenarnya capaian gelar MAN 1 Plus Keterampilan itu dari kepemimpinan yang sebelum saya jadi Kepala MAN yaitu bapak Syaiful Mahzan, Model keterampilan yang dikembangkan oleh beliau pendidikan prakarya dan dari itu beberapa prodak yang dihasilkan kemudian Dirjen KSKK kementerian Agama itu memberikan kesempatan kepada setiap Madrasah untuk mengusulkan dirinya menjadi MAN Plus Keterampilan terus ada evaluasi turun dan di 2019 itu MAN 1 Parepare mendapatkan SK dari dirjen melalui Kementerian Agama dinobatkan menjadi MAN 1 Plus Keterampilan, jadi ini yang perlu kita ketahui MAN 1 Plus keterampilan ini tidak mengubah status awal menjadi MAN 1 atau man regular, cuman ada tambahana muatan kurikulum termuat didalamnya keterampilan tata boga, busana, pengelasan.⁴

Bapak Muhammad Ridwan pun melanjutkan dari segi proses-proses dilakukan untuk pelayanan kepada peserta didik bahwa:

Jadi proses yang kita lakukan sebagai layanan kepada peserta didik, peran utama adalah guru setiap pembelajaran di kelaskemudian siswa setiap kelas didampingi oleh wali kelas dalam meningkatkan nilai pengetahuan, keterampilan dan akhlak, kemudian didukung oleh berbagai macam organisasi kesiswaan, di Madrasah ini ada 12 organisasi yang diberikan kepada siswa untuk memilih sesuai bakat dan minat yang mau dikembangkan, itulah salah satu upaya kita untuk mendampingi siswa dalam meningkatkan keterampilan

³Muhammad Taqdir, Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 202.

⁴Muhammad Ridwan, Kepala MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

termasuk nilai spritualnya, salah satu bentuk binaan spritualnya disini adalah Alhamdulillah setiap paginya itu kita laksanakan Shalat Duha kemudian nilai patriotismenya itu setiap senin kita laksankan upacara, dan untuk akhlaknya setiap paginya ada pendampingan dalam bentuk apel dan mengarahkan masuk kekelasnya.⁵

Berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas, dapatdisimpukan bahwa standar proses yang ada di MAN 1 Parepare sangat baik dengan memperhatikan kegiatan-kegiatan di sekolah untuk menopang perkembangan siswa dari segi pengetahuan, keterampilan, dan akhak. Yang dimana guru-guru dari pelaksanaan pembelajaran, tentu menyusun silabus dan RPP yang baik dan akan di implementasikan sesuai apa yang tertulis, hal ini pula dikuatkan oleh kepuasan siswa dalam mengikuti proses pemebelajaran, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Kadri salah satu siswa di MAN 1 Parepare bahwa:

Alhamdulillah, apa yang diberikan oleh guru sangt terasah perkembangan yang ada dalam diri saya pribadi, yang dimana pada awal masuk sangat malas seirig berjalannya waktu dengan bantuan guru yang ada di MAN 1 Parepare, saya peribadi bisah sedikit lebih rajin, begitupun dengan ilmu pengetahuan sangat terasah dampak positif, walaupun sekarang banyak kendala dimasa pandemi sekarang ini yang dimana hanya belajar secara daring.⁶

Keterangan di atas pun dikuatkan oleh Ghazy al Ghifari selaku salah satu siswa juga di MAN 1 Parepare yang mengutarakan sebagai berikut:

Alhamdulillah, proses-proses yang dilakukan guru di sekolah sesuai dengan apa yang menjadi harapan, dengan pengontrolan atau perhatian guru kepada siswa, itu sangat membantu untuk mengembangkan karakter siswa, menambah wawasan dalam hal keterampilan, maupun dengan peningkatan pegetahuan siswa.⁷

Demikianlah informasi yang dihimpun mengenai standar proses di MAN 1 Parepare yang meliputi pembuatan RPP oleh para guru sebelum memulai pembelajaran sebagai persiapan diri untuk melakukan proses pembelajaran, terus terdapat tiga pilihan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan yaitu, Tata

⁵Muhammad Ridwan, Kepala MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

⁶Kadri, Siswa MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 1 juli 2021.

⁷Ghazy al Ghifari, Siswa MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 1 juli 2021.

boga, Pengelasan, Jahit menahit, hal itu sebagai penopang siswa sebagai proses pengembangan diri siswa tidak hanya ilmu pengetahuan tetapi juga pengalaman-pengalaman keterampilan. MAN 1 Parepare merupakan MAN yang mendapatkan predikat akreditasi A (Unggul) dalam hal tersebut hasil dari instrument penilaian oleh BAN SMA/MA dari indikator standar proses mendapakan predikat unggul dengan nilai 96.

Adapun Hal-hal yang berkaitan dengan standar proses pada MAN 1 Parepare adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanan pembelajaran
- Proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan Silabus yang sudah direncanakan
- 3) Pelatihan-pelatihan dalam pengembangan sumber daya pendidik, seperti penggunaan digital
- 4) Evaluasi perangkat-perangkat pembelajaran guru secara akademik
- 5) Pengembangan RPP dan silabus
- 6) Melakukan pendekatan kepada siswa yang sesuai karakteristiknya
- 7) Tambahan muatan kurikulum yaitu, Tata boga, Busana, dan pengelasan
- 8) Pendampingan kepada peserta didik dalam peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan akhlak.
- 9) 12 organisasi pilihan dalam pengembangan bakat peserta didik.
- 10) Penilaian akreditasi 96

b. Standar Pendidik dan Kependidikan MAN 1 Parepare

Standar pendidik dan kependidikan sangat berdampak pada layanan mutu pendidikan, jika pendidik dan kependidikan disebuah madrasah sesuai dengan standar nasional, maka sudah akan jadi peluang besar dalam peningkatkan mutu layanan pendidikan di madrasah tersebut. dari hasil observasi dan dokumentasi yang didapat pada MAN 1 Parepare, tebel tenaga pendidik dan kependidikan yang terlampir dapat disimpulkan bahwa pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar nasional

Penempatan guru-guru pada mata bidang yang diberikan di Madrasah juga perlu di optimalkan agar hal tersebut bisa sesuai dengan latar belakang pendidikan dan akan dipandang juga dari segi kemampuan guru tersebut untuk kualifikasi penempatan bidang atau mata pelajaran yang diberikan, berdasarkan wawancara di MAN 1 Parepare Kepala Madrasah mengutarkan tentang hal tersebut sebagai berikut:

Proses penempatan guru-guru dalam setiap pembelajaran pertama kita lihat dari bagrond pendidikan, misalnya S1 jadi kita lihat kompetensi berdasarkan baground S1 yang ditempu, kemudian ketika misalnya kebutuhan guru belum terpenuhi dalam salah satu bidang study, maka biasanya kita mencari guru honorer yang memang memiliki baground untuk kesitu. Dengan berlakuknya istilah pendidikan sertifikasi profesi, pada masa itu tidak lagi berdasarkan ijazah, tetapi berdasarkan pengalaman mengajar pada bidang study tertentu yang diampuh selama kurang lebih 5 tahun kemudian diberikan kesempatan untuk pelatihan dalam mendalami ilmu itu dalam hal akdemiknya.⁸

Keterangan di atas menunjukan bahwa pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar yang yang dianjurkan oleh satuan pendidikan. Namun ada fakta yang bertolak belakang dengan keterangan diatas yang diutarakan oleh salah satu pendidik bahwa:

Tenaga kependidikan di MAN 1 Parepare, masih ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya dan masih ada juga yang belum bersertifikat.⁹

Berdasarkan hal tersebut dari pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Parepare ternyata masih ada yang mengganjal dan hal itu akan menjadi evaluasi MAN 1 untuk meminimalisir kekurangan yang ada dan bukan menjadi masalah besar bagi MAN 1 Parepare karna menurut obsevasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan tegas disimpulkan bahwa standar pendidik dan kependidikan di Madrasah mendapatkan nilai baik dilihat dari akreditasi MAN 1 Parepare yaitu Akreditasi A (Unggul) dengan penilaian standar pendidik dan kependidikan dari acuan instrumen

 $^9\mathrm{Muhammad}$ Taqdir, Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 202.

.

⁸Muhammad Ridwan, Kepala MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

penilaian oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) SMA/MA dengan nilai 87 dengan mendaptkan predikat baik.

Adapun standar pendidik dan tenaga kependidikan pada MAN 1 Parepare adalah sebagai berikut:

- 1) Kualifikasi akademik
- 2) Pendidikan sertifikasi profesi
- 3) Pengalaman mengajar pada bidang studi selama 5 tahun
- 4) Pemberian kesempatan mengikuti pelatiahan dalam mendalami ilmu akademiknya
- 5) Mengampuh mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- 6) Guru memiliki kompotensi sosial
- c. Standar sarana dan prasarana MAN 1 Parepare

Untuk menunjang dalam peningkatan mutu layanan pendidikan maka semestinya sarana dan prasarana harus diperhatikan, dalam terpenuhinya fasilitas di Madrasah tentu akan membawa suasana belajar lebih nyaman. Dari observasi di MAN 1 Parepare, peneiliti bisa memberi keterangan bahwa sarana dan prasarana sangat memungkingkan, hal ini pula disampaikan oleh salah satu pendidik di MAN 1 Parepare bahwa:

Alhamdulillah standar sarana dan prasarana sangat memungkingkan, dari sarana seperti misalnya buku-buku, ada referensi tersendiri untuk guru, bahkan ada juga referensi tersendiri untuk siswa.¹⁰

Terkait keterangan diatas dikuatkan pula Oleh ibu Suriyanti sebagai salah satu pendidik yang menyampaikan bahwa:

Berbicara mengenai sarana dan prasarana di MAN 1 Parepare itu sangat memungkinkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang dimana dari sarana untuk siswa maupun sarana untuk guru itu sangat memadai. Dalam hal

¹⁰Jamaliah, Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 30 juni 2021.

ini MAN 1 Parepare itu lebih meningkatkan pada sistem keterampilan dalam hal tata boga, pengelasan, dan ketiga jahit menjahit.¹¹

Dari observasi di MAN 1 Parepare, peneliti sangat melihat jelas sarana dan prasarana di MAN 1 sangat mendukung dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik dengan rasah nyaman dan puas mulai dari perpustakaan, ruang TU, Laboratorium dan ruangan yang menunjang keterampilan siswa seperti ruang tata busana, ruang tata boga, dan tempat pengelasan, semuanya di kelola dengan baik. Dan ada beberapa daftar sarana belajar yang peneliti salin dari profil MAN 1 Parepare sebagai berikut:

1. Ruang Kelas 11 Ruang Luasnya	616 M ²
2. Laboratorium IPA Luasnya	99 M ²
3. Ruang Perpustakaan	99 M ²
4. Ruang Ibadah	40 M^2
5. Ruang Kepala Madrasah	15 M^2
6. Ruang BP/BK	$6 \mathrm{M}^2$
7. Ruang Guru	90 M^2
8. Ruang TU	37 M^2
9. Ruang Osis	$6 \mathrm{M}^2$
10. Ruang UKS	$6 \mathrm{M}^2$
11. Ruang PMR	$6 \mathrm{M}^2$
12. Ruang Pramuka	$6 \mathrm{M}^2$
13. Kamar WC Kepala	$4 \mathrm{M}^2$
14. Kamar WC Guru	$4 \mathrm{M}^2$
15. Kamar WC Siswa 4 ruang	8 M^2

Tabel 4.1. Daftar Sarana Belajar MAN 1 Parepare

Berdasarkan tabel di atas khususnya ruangan kelas yang masih dibilang terbatas karena peminat siswa yang semakin meningkat setiap tahunnya akan menghambat

-

 $^{^{11}\}mathrm{Suriyanti},$ Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 30 juni 2021.

penempatan siswa dalam perkelas.agar mampu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, maka dari itu pengelola MAN 1 Parepare bisa jadikan sebagai bahan evaluasi begitupun dengan pengawas madrasah dapat memberikan kontribusi untuk hal tersebut sebagaimana mestinya.

Dari hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Parepare, Dapatdisimpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat mendukung dalam penunjang peningkatan mutu pendidikan, dengan ruangan yang ditata dengan rapi, suasana yang sejuk akan membuat orang nyaman, dan tempat-tempat yang disediakan oleh sekolah sebagai peningkatan keterampilan siswa seperti ruang tata boga, tempat perbengkelan, ruang tata busana. Sarana di MAN 1 Parepare bisa dikatakan setiap tahunnya selalu ada perubahan untuk berkembang, sehingga banyak penunjang dalam peningkatan mutu layanan pendidikan, keterangan ini pula dikuatkan oleh salah satu pendidik yang menyampaikan bahwa:

Sarana dan prasarana sangat mendukung di MAN 1 Parepare, yang setiap tahunnya atau perggantian kepemimpinan selalu ada perubahan dalam membangun kebutuhan di madrasah untuk menyesuaikan peminat siswa untuk melanjutkan study menengah di MAN 1 setiap tahunnya meningkat, dan sarana dan prasarana dikelola dengan baik, baik itu dari guru maupun siswa. 12

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana yang mendukung pada MAN 1 Parepare tidak hanya hadir untuk dibangun saja, ternyata betul-betul di butuhkan dan dimanfaatkan agar mampu memberikan pelayanan kepada siswa untuk meningkatkan kompotensinya. Dan juga dikuatkan bahwa standar sarana dan prasarana pada MAN 1 Parepare dapat dikatakan baik, dilihat dari dokumentasi yang didapatkan bahwa nilai yang didapatkan standar sarana dan prasarana dengan acuan intrumen penilaian dari BAN SMA/MA mendaptkan nilai 87 dengan predikat baik.

-

¹²Muhammad Taqdir, Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 202.

Adapun standar sarana dan prasarana pada MAN 1 Parepare adalah sebagai berikut:

- 1) Luas lokasi atau lahan sangat mendukung
- 2) Memiliki prasarana yang lengkap dan kondisi yang baik
- 3) Memiliki ruangan kelas yang kondusif
- 4) Selalu ada perkembangan sarana dan prasarana pada setiap periode
- 5) Sarana dan prasarana digunakan sebagaiamana fungsinya
- 6) Sarana dan prasarana dikelola dengan baik oleh tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Parepare
- 7) Memiliki fasilitas yang menunjang pengembangan keterampilan siswa dalam berkarya
- 8) Sarana dan prasarana selalu diperhatikan dalam kenyamanan baik siswa ataupun guru.
- 2. Peran supervisi pengawas dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare.

Supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah merupakan proses dengan serangkaian kegiatan yang mampu membentuk guru-guru untuk berkompeten, dengan mengembangkan kemampuan guru, sehingga dapat terbentuk pendidik yang memiliki kemampuan mendidik kreatif, aktif, efektif, dan inovatif. Oleh karenanya pengawas madrasah harus lebih memiliki kompetensi di atas dari guru agar mampu menjalankan perannya dengan baik.

Selanjutnya peningkatan mutu layanan pendidikan di sekolah merupakan perwujudan dari kemampuan sumber daya sekolah dalam mentransformasikan berbagai potensi yang dimiliki sekolah untuk mencapainilai tambah bagi peserta didik dan masyarakat. Dalam merealisasikan sumber daya dan potensi sekolah menjadi wujud nyata layanan pendidikan diperlukan acuan operasional sebagai kerangka kerja bagi pengelola satuan pendidikan.

Dalam tujuan pendidikan yaitu bagaimana agar mampu mencetak regenarasi yang bisah bersaing, apa lagi pada masa sekarang yang dominan menggunakan teknologi, maka perlu stakeholder pendidikan berkreasi dengan meyusun programprogram yang sesuai dengan jaman sekarang, terutama dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Mutu layanan pendidikan sangat berpengaruh kepada cetakan peserta didik, baik itu sudah berlajan sesuai standar maupun masih ada yang perlu dibenahi.

a. Pelaksanaan supervisi pengawas dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare

Berbicara tentang peran maka dapat dipandang bagaimana pelaksanaan Pengawas madrasah dalam memberikan supervisi pada MAN 1 Parepare, pengawasan, pemantauan, dalam memberikan arahan dan masukan untuk peningkatan di Madrasah sangat dibutuhkan, maka dari itu dengan amanah yang di pegang pengawas madrasah di pertanggung jawabkan pada MAN 1 Parepare sebagaimana yang diungkapkan oleh Pengawas Madrasahbahwa:

Tentunya kita sebagai pengawas tidak luput dari pemantauan secara rutin pada segalah kegiatan yang dapat menopang kelancaran pembelajaran sehingga bisah mengantar pada ouput madrasah yang handal atau menjadi generasi hebat .Pengawas madrasah dalam memberikan pelayanan supervisi itu sangat berperan untuk bagaimana meminimalisir kekuarangan-kekurangan yang ada, meningkatkan proses pembelajaran pada guru, meningkatkan daya semangat pada setiap guru yang akan disupervisi baik itu dengan supervisi administrasi kepada guru maupun supervisi manajerial pada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan staf lainnya.¹³

Sejalan dengan pembahasan tersebut bapak Muhammad ridwan selaku kepala madrasah mengutarakan bahwa:

Pengawas Madrasah mempunyai peranan besar dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare. Alhamdulillah, Perhatian pengawas di madrasah kita ini luar biasa cukup bagus, bukan hanya sekali setahun tapi setiap ada kegiatan yang kita lakukan di Madrasah kita ini selalu kita koordinasikan ke pengawas madrasah, kemudian kehadiran beliau juga ini memberikan spirit ke teman-teman guru yang dimana mereka merasa terpantau. 14

¹⁴Muhammad Ridwan, Kepala MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

.

¹³Hasnani, Pengawas MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

Dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah tentu juga mengedepangkan etika walaupun dia mempunyai wewenang lebih banyak dalam memberikan pengawasan kepada tenaga pendidik di Madrasah, dengan mengedepangkan etika, pengawas menyampaikan terlebih dahulu kepada guru-guru sebelum kelokasi dan juga supervisi dilakukan secara rutin dalam 1 kali persemester, hal ini juga dapat menjalin hubungan yang lebih harmonis antara supervisor dengan tenaga pendidik, dalam hal ini disampaikan oleh Ibu Hasnani dari hasil wawancara sebagai berikut:

Sebelum kita turun langsung di lokasi tentu kita memberikan informasi kepada guru sehingga guru-guru itu sudah melengkapi admistrasinya seperti perangkat pembelajaran, silabus, program semester ataupun tahunan, dan lainlain, Jadi sebelum turun kita menginformasikan melalui surat. Terus dalam pelaksanaan supervisi kita melakukan 2 kali 1 tahun atau 1 kali dalam persemster dan program sudah tersusun, tinggal kita berjalan sesuai prosedur yang sudah ada¹⁵

Pengawas Madrasah mempunyai perhatian lebih kepada generasi unggul yang ada di Madrasah, dengan memberikan himbauan atau bimbingan kepada guru-guru agar siswanya lebih diperhatikan pada saat berada didalam lingkungan Madrasah terutama pada saat di dalam kelas, karna sekarang pendidik harus membuat suasana belajar dengan nyaman peserta didik mencerna dari pelajaran yang diberikan, Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 1 Parepare,hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh pengawas madrasah dari penyampaian hasil wawancara bahwa:

Yang biasa kita lakukan dalam proses supervisi di dalam kelas, kami biasa mendapatkan kekurangan persoalan waktu, artinya terkadang waktu 2 jam pembelajaran itu kurang maksimal untuk dipakai tenaga pendidik, maka dari itu, kami menghimbau kepada tenaga pendidik yang sedang kami supervisi bahwa supaya di kelola baik-baik waktu pembelajaran itu dan jangan terlalu memberikan penegasan kepada peserta didik sehingga siswa-siswa bisah lebih nyaman dalam mengikuti proses agar bisah berkembang dengan materi yang diajarkan pada waktu itu. Terus dalam proses tindak lanjut, apabila ada yang kurang tentunya kami memberikan informasi dikelas itu, kadang juga kita sampaikan lewat forum MGMP bahwa ada hal yang seperti ini terjadi di

_

¹⁵Hasnani, Pengawas MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

Madrasah atau di kelas, supaya guru secara menyeluruh bisah tahu bahwa hal seperti ini bisah perbaiki.¹⁶

Dalam hal peningkatan mutu layanan pendidikan, memang Pengawas Madrasah sangat berperan, Agar guru-guru merasah ada yang perhatikan dengan tetap memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik, baik itu dari segi proses pembelajaran maupun manajerial yang ada di Madrasah. Kegiatan supervisi dengan memberikan pembinaan kepada guru-guru sangat berdampak pada proses pembelajaran, karna dari binaan pengawas dalam meningkatkan motivasi guru pada saat mengajar didalam kelas ataupun diluar kelas, pembahasan inipun dikuatkan oleh Kepala MAN 1 Parepare dengan mengatakan bahwa:

Salah satu peranan pengawas tentu bagaimana meningkatkan mutu layanan pendidikan, kedua tentu juga kita tidak bisah melepaskan diri dari pengawas dengan kontribusi saran atau usulan untuk bagaimana memberi spirit temanteman guru dalam memberikan layanan kepada siswa, banyak hal yang bisah dia lakukanseperti peningkatan kompetensi guru, paling tidak kompetensi guru yang akan dikembangkan adalah kompetensi pedagogiknya atau cara mentransfer ilmu pengetahuan, karna sekarang bukan lagi waktunya kita menggunakan proses pembelajaran tahun 80an yang tidak lagi guru memberikan proses pembelajran yang sesuai dengan keinginannya tetapi guru akan memberikan selera siswa. Apalagi Sekarangeranya dominan digital, maka akan menjadi masalah jika guru masih menggunakan model mengajar pada saat dia posisi murid, itukan bukan lagi zamannya sekarang ini, maka dalam hal itu pengawas berperan dalam memberikan motivasi kepada guru meningkatkan kompetensi penguasaan IT, dan bagaimana memanfaatkan betul internet.1

Dari pembahasan diatas yang disampaikan oleh Pengawas Madrasah dan Kepala Madrasah peneliti bisah simpulkan bahwa sangat besar peran pengawas dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, dengan membantu guru-guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar di dalam kelas dan memberikan pembinaan bagaimana menciptakan suasana nyaman pada saat pemberian pelajaran ke peserta didik, Sehingga MAN 1 Parepare bisah menciptakan generasi unggul. Hal ini pun juga dirasakan oleh pendidik di MAN 1 Parepare yang di supervisi oleh

 $^{^{16}\}mathrm{Hasnani},$ Pengawas MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

 $^{^{17}\}mathrm{Muhammad}$ Ridwan, Kepala MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

Pengawas Madrasah, dari tanggapan ibu Suriyanti sebagai guru yang sering mendapatkan layanan supervisi memberikan keterangan tentang salah satu proses pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas sebelum terjung ke sekolah dengan menyampaikan bahwa:

sebelum terjung mesupervisi dilokasi, mereka memberikan angket yang isinya adalah hal-hal yang akan disupervisikan, baik itu mulai dari rencana perangkat pembelajaran, silabus, program semester, tahunan, dan sistem penilaian yang diberikan kepada siswa, hal ini menjadi salah satu rangkaian pelaksanaan supervisi tersebut¹⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, hubungan timbal balik antara pengawas dengan guru harus diutamakan dan mampu bekerja sama antara stakeholder pendidikan dalam mencetak generasi yang unggul, sehingga dapat menjalin hubungan harmonis dengan meningkatkan komunikasi yang baik dari masing-masing peran dalam peningkatan mutu layanan pendidikan, yang dimana pengawas tidak semenahmenah dalam bertindak agar para pendidik tidak merasah takut atau resah pada saat dipantau dalam pengawasan. Dari hasil observasi dan wawancara penelitian ini, peneliti bisah simpulkan bahwa pengawas sudah menjalankan dengan baik tugasnya dalam berperan meningkatkan mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare.

Untuk lebih spesifik dalam melihat bagaimana peran supervisi pengawas dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, lanjut dengan keterangan dari pelaksanaan-pelaksanaan yang dilakukan pengawas madrasah di MAN 1 Parepare, terkait hal ini ibu Hasnani menerangkan bahwa:

Dalam pelaksanaan supervisi di MAN 1 Parepare ada dua yaitu supervisi manajerial dengan supervisi akademik, supervisi akademik ini berhubungan dengan pembinaan, memberikan bantuan kepada guru-guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, tujuan dari hal itu untuk meningkatkan pemahaman dengan ruang lingkup pedagogik bagaimana mentransfer ilmu yang baik dan semacam yang kita lakukan untuk pengembangan silabus dan RPP.¹⁹

¹⁹Hasnani, Pengawas MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

¹⁸Suriyanti, Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 30 juni 2021.

Lanjut dengan tanggapan ibu Suriyanti yang memberikan keterangan dari proses pelaksanaan supervisi oleh pengawas bahwa:

Pelaksanaan supervisi oleh pengawas di lakukan secara rutin dengan rangkaian tahapan penyampaian sebelum tururn kelokasi mesupervisi, pada saat jadwal supervisi dengan segala bentuk penilaian dari pengawas, jika dalam penilaian tersebut ada yang kurang disitulah pengawas memberikan binaan, kritikan dan arahan yang sifatnya membangun kompetensi guru, terus selanjutnya pada saat tindak lanjut hasil supervisi, biasanya jika ditemukan kekurangan maka ada binaan atau arahan untuk lebih memperbaiki lagi.²⁰

Dari keterangan yang di sampaikan oleh Ibu Suriyanti, pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah dapat disimpulkan bahwa segala bentuk proses supervisi sangat memberikan dampak positif kepada tenaga pendidik di MAN 1 Parepare baik itu dari segi administrasi dari perangkat pembelajaran maupun peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini kemudian dilanjut oleh pernyataan Kepala Madrasah dengan catatan kehadiran pengawas dalam pelaksanaan supervisi di MAN 1 Parepare untuk peningkatan mutu guru yang mengatakan bahwa:

Peningkatan mutu guru dalam hal kehadiran pengawas ini, kan ada namanya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan setiap dilaksankan itu pengawas hadir untuk melihat dan mengevaluasi aktifitas guru pada saat melaksanakan MGMP. Terus selanjutnya pada saat sudah berjalan PBM pengawas disitu sudah melakukan supervisi akademik termasuk juga supervisi kunjungan kelas dengan mengontrol dari segi metode guru, dari cara penguasaan kelasnya, bahasa dalam mengajarnya. Kemudian proses tindak lanjut seperti setiap guru yang di supervisi oleh pengawas pasti ada catatancatatan tertentu seperti kekurangan untuk diperbaiki, misanya RPP mempunyai esensi bahwa apa yang mau dilakukan dalam kelas, itu yang akan ditulis dalam kertas namun terkadang apa yang ditulis dalam kertas tidak sesuai dengan dalam kelas, hal inilah biasa yang biasa jadi catatan supervisi oleh pengawas sebagai bahan tindak lanjut.²¹

Adapun keterangan yang disampaikan oleh Kepala MAN 1 Parepare dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawas madrasah memang melaksanakan pendampingan dalam rangka peningkatan mutu layanan pendidikan dari pengembangan kemampuan

²⁰Suriyanti, Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 30 juni 2021.

²¹Muhammad Ridwan, Kepala MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

guru dalam proses pembelajaran sebagaimana mestinya. Hal ini kemudian dilanjut oleh pernyataan Bapak Husni Saini sebagai guru di MAN 1 Parepare yang mengungkapkan bahwa:

Dalam pelaksanaan supervisi selama ini oleh pengawas madrasah Alhamdulillah sangat baik mulai dari memberikan motivasi kepada guru dengan pengawasan dan bimbingan yang diberikan dan apa yang diberikan oleh pengawas madrasah itu Alhamdulillah, sangat berdampak positif, dengan memberikan motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan cara tranformasi ilmu kepada peserta didik.²²

Dari berbagai keterangan diatas melalui wawancara bersama beberapa informan, dapatdisimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah di MAN 1 Parepare sudah berjalan dengan baik, sebagaimana pengawas madrasah mempunyai tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan sebagai tenaga pendidik.

Adapun pelaksanaan supervisi pengawas di MAN 1 Parepare adalah sebagai berikut:

- 1) Pemantauan secara rutin
- 2) Berperan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan semangat guru
- 3) Pelaksanaan supervisi dilakukan dua kali dalam 1 tahun, atau persemester
- 4) Pelaksanaan supervisi berupa bentuk supervisi manajerial dan supervisi akademik
- 5) Memberikan informasi sebelum turun kelokasi untuk supervisi
- 6) Terdapat instrumen supervisi
- 7) Memberikan pemantauan lewat forum MGMP untuk meminimalisir kekurangan yang ditemukan
- 8) Memberikan spirit dan dorongan kepada guru-guru agar selalu semangat dalam mengajar

²²Husni Saini, Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

- 9) Isi dalam intstrumen supervisi yaitu program tahunan, program semester, analisi SKL, KI, KD, IPK, materipembelajaran dan rencana penilaian, Penentuan KKm MaPel, Silabus, RPP, jadwal pelajaran, kalender pendidikan, dll.
- 10) Menindak lanjuti hasil supervisi dari kekurangan-kekurangan yang ditemukan
 b. Kontribusi supervisi pengawas terhadap mutu layanan pendidikan di MAN 1
 Parepare

Untuk melihat bagaiamana peran supervisi pengawas dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare, dalam penelitian ini akan lebih dikhususkan dari segi kontribusi atau pencapaian dari pelaksanaan supervisi oleh pengawas MAN 1 Parepare. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas madrasah sangat dirasahkan oleh para guru-guru yang ada di MAN 1, hal ini diuraikan oleh Ibu jamaliah yang menyampaikan bahwa:

Melalui pelaksanaan supervisi selama ini oleh pengawas madrasah Alhamdulillah setiap tahun ajaran selalu diperhatikan, pada awal tahun ajaran pengawas masuk memberikan arahan, bimbingan bagaiamana mengurangi kekurangan-kekurangan baik itu dari segi administrasi ataupun dalam proses pembelajaran. Sebelum turun melakukan supervsi di madrasah, ada penyampaian terlebih dahulu, jadi guru harus mempersiapkan dari penyampaian pengawas tersebut, mulai dari Perangkat Pembelajaran, Silabus dan RPP, Program semester dan lain-lain.²³

Mendengarkan respon dari guru-guru di MAN 1 Parepare ternyata sangat puas dalam kehadiran pengawas, karena hal tersebut dapat meningkatkan profesional pendidik dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dari kritik dan saran oleh pengawas tentunya akan memaksimalkan kemampuan yang ada dan meminalisir kekurangan-kekurangan pada saat proses pembelajaran, hal ini pula di sampaikan oleh salah satu pendidik bahwa:

Dalam kehadiran pengawas dengan memberikan layanan supervisi, sangat terasa dampak positif dengan mendapatkan pengetahuan baru yang di arahkan oleh pengawas, pengawas selama ini telah memberikan kontribusi yang

_

²³Jamaliah, Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 30 juni 2021.

banyak untuk pengembangan sikap untuk lebih baik dalam memberikan proses pemebelajaran kepada peserta didik dalam kelas²⁴

Kemudian dikuatkan oleh keterangan yang disampaikan oleh salah satu pendidik dengan kepuasan yang dirasahkan atas kontribusi pengawas madrasah dari pelaksanaan supervisi sebagai berikut:

Dalam proses supervisi dari pengawas yang diberikan kepada kami sangat berdampak positif dengan pengawasan, kritikan, saran, dan arahan dapat menumbuhkan rasah perhatian kami dan semangat agar tetap berusaha mengoptimalkan sesuai standar terutama dalam proses pembelajaran²⁵

Berbagai upaya peneliti mendapatkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa kontribusi pengawas madrasah pada MAN 1 Parepare sangat dirasahkan oleh pendidik dengan bimbingan yang mampu meningkatkan profesional guru sebagai tenaga pendidik di Madrasah. Namun pada masa pandemi ini tentu kegiatan-kegiatan tidak berjalan seperti sebelumnya, dalam proses supervisi yang dilakukan oleh pengawas selama masa pandemi ini tetap terlaksana agar mampu memberikan kontribusi dari tanggung jawabnya, dengan pemantauan lewat daring sebagaiamana yang diungkapkan pengawas madrasah bahwa:

Supervisi di dalam kelas selama dua periode, kami tidak pernah lakukan supervisi dalam kelas selama masa pandemi ini sehingga kami hanya bisah memantau lewat daring misalkan ada yang kurang, kami hanya bisah memberikan informasi lewat pertemuan MGMP agar para guru juga yang ikut bergabung dalam pertemuan tersebut bisah mengevaluasi diri sama-sama.²⁶

Memang pada masa pandemi ini segala aktifitas yang bertatap muka dengan melibatkan jumlah peserta yang banyak sangat terbatas, Dalam hal ini pula pelaksanaan supervisi oleh pengawas tidak berjalan dengan semestinya, namun pada saat sebelum masa pandemi, Terkait dari keterangan pengawas madrasah tersebut

_

²⁴Suriyanti, Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 30 juni 2021.

²⁵Jamaliah, Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 30 juni 2021.

²⁶Hasnani, Pengawas MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

juga didukung oleh bapak Muhammad Taqdir sebagai salah satu tenaga pendidik di MAN 1 Parepare yang mengungkapkan bahwa:

Pada masa pandemi ini kegiatan supervisi oleh pengawas tidak berjalan sebagaimana mestinya dengan catatan masih ada prosedur yang belum dilaksanakan, Supervisi hanya masih ditekankan pada kelengkapan admistrasi, untuk kegiatan observasi kelas selama pandemi ini jarang dilakukan.²⁷

Dari keterangan yang diperoleh dapat diketahui bahwa Pengawas MAN 1 Parepare sudah melaksanakan kewajibannya dalam hal melaksanakan supervisi.Hal ini sejalan dengan ketentuan Undang-Undang yang menyebutkan bahwa tugas pokok pengawas madrasah adalah melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan untuk peningkatan profesional guru, dan evaluasi dengan tindak lanjut. Hal tersebut dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang aktif dan efektif sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan. Namun demikian di masa pandemi ini segala aktifitas supervisi oleh pengawas madrasah khususnya di MAN 1 Parepare sangat terbatas.

Pelaksanaan supervisi oleh pengawas dilakukan secara rutin dengan rangkaian tahapan penyampaian sebelum turun kelokasi mesupervisi, pada saat jadwal supervisi dengan segala bentuk penilaian dari pengawas, jika dalam penilaian tersebut ada yang kurang disitulah pengawas memberikan binaan, kritikan dan arahan yang sifatnya membangun kompetensi guru, terus selanjutnya pada saat tindak lanjut hasil supervisi, biasanya jika ditemukan kekurangan maka ada binaan atau arahan untuk lebih memperbaiki lagi.²⁸

Dari peran supervisi pengawas pada MAN 1 Parepare telah memberikan kontribusi dari pemantauan, pengawasan, kritik dan saran yang sifatnya membangun pengembangan potensi tenaga pendidik sebagaiamana juga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengawas pada MAN 1 Parepare sangat dirasahkan oleh tenaga pendidik, walaupun pada masa pandemi ini

²⁸Suriyanti, Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 30 juni 2021.

 $^{^{27}\}mathrm{Muhammad}$ Taqdir, Tenaga Pendidik MAN 1 Parepare, Wawancara di Kota Parepare pada tanggal 22 juni 2021.

pelaksanaan kurang optimal seperti sebelumnya, namun tetap memberika spirit pengawas dalam menjalankan tugasnya.

Adapun kontribusi supervisi pengawas terhadap mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare adalah sebagai berikut:

- Pada setiap tahun ajaran tepatnya awal tahun ajaran, pengawas madrasah memberikan arahan dan bimbingan yang sifatnya meningkatkan profesional guru dalam proses mengajar
- 2) Kehadiran pengawas madrasah memberikan dampak positif bagi guru-guru dengan meningkatkan semangat guru-guru dalam proses mengajar
- 3) Dengan adanya supervisi pengawas, guru-guru mendapatkan pengetahuanpengetahuan baru
- 4) Berkontribusi dalam pengembangan perangkat-perangkat pembelajaran guru
- 5) Pengawas dapat membantu mengoptimalkan standar-standar dalam proses pembelajaran
- 6) Pengawas madrasah membantu meminimalisir kekurangan-kekuarngan yang ada
- 7) Membantu dalam memecahkan masalah dari yang dialami guru pada proses pembelajaran

B. Pembahasan

Peran supervisi pengawas dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare, mutu layanan pendidikan pada MAN 1 Parepare sangat mendukung sebagai penopang dalam mencetak alumni yang mampu berkompeten, dalam pembahasan ini terdapat perbandingan fakta-fakta lapangan dengan teori yang barkaitan, sebagaimana di dalam hasil penelitian yang menjelaskan intisari temuantemuan dari fakta lapangan.

Standar proses pada MAN 1 Parepare sangat mendukung dengan mendapatkan nilai 96 oleh BAN SMA/MA dari indikator penilaian akreditasi. Pada pemenuhan standar proses ada beberapa rangkaian kegiatan atau pelaksanaan-pelaksanaan Madrasah yang dilakukan yaitu perencanaan pembelajaran, Proses

pembelajaran sesuai dengan RPP dan Silabus yang sudah direncanakan, Pelatihan-pelatihan dalam pengembangan sumber daya pendidik, seperti penggunaan digital, Evaluasi perangkat-perangkat pembelajaran guru secara akademik, Pengembangan RPP dan silabus, Melakukan pendekatan kepada siswa yang sesuai karakteristiknya, Tambahan muatan kurikulum yaitu, Tata boga, Busana, dan pengelasan, Pendampingan kepada peserta didik dalam peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan akhlak, dan 12 organisasi pilihan dalam pengembangan bakat peserta didik. Dari berbagai hal standar proses pada Man 1 Parepare dinilai sesuai standar yang ada.

Adapun standar pendidik dan tenaga kependidikan pada MAN 1 Parepare, dari hasil penelitiaan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan pada standar tersebut yaitu Kualifikasi akademik, Pendidikan sertifikasi profesi, Pengalaman mengajar pada bidang studi selama 5 tahun, Pemberian kesempatan mengikuti pelatihan dalam mendalami ilmu akademiknya, Mengampuh mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya, Guru memiliki kompotensi sosial.

Standar sarana dan prasarana pada MAN 1 Parepare juga memiliki standar yang diatas rata-rata dengan nilai dari kualifikasi pada penilaian akreditasi yaitu 87. Dan terdapat rangkaian-rangkaian dari hasil penelitian yang berkaitan dengan standar sarana dan prasarana yaitu Luas lokasi atau lahan sangat mendukung, Memiliki prasarana yang lengkap dan kondisi yang baik, Memiliki ruangan kelas yang kondusif, Selalu ada perkembangan sarana dan prasarana pada setiap periode, Sarana dan prasarana digunakan sebagaimana fungsinya, Sarana dan prasarana dikelola dengan baik oleh tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Parepare, Memiliki fasilitas yang menunjang pengembangan keterampilan siswa dalam berkarya, Sarana dan prasarana selalu diperhatikan dalam kenyamanan baik siswa maupun guru.

Peran supervisi pengawas dalam penelitian dilihat dari pelaksanaan supervisi dan kontribusi supervisi pengawas madrasah terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan, adapun temuan dari hasil penelitian yang menerangkan intisari dari pelasanaan supervisi pengawas dalam peningkatan mutu layanan pendidikan yaitu Pemantauan secara rutin, Berperan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan semangat guru, Pelaksanaan supervisi dilakukan dua kali dalam 1 tahun, atau persemster, Pelaksanaan supervisi berupa bentuk supervisi manajerial dan supervisi akademik, Memberikan informasi sebelum turun kelokasi untuk supervisi, Terdapat instrumen supervisi, Memberikan pemantauan lewat forum MGMP untuk meminimalisir kekurangan yang ditemukan, Memberikan spirit dan dorongan kepada guru-guru agar selalu semangat dalam mengajar, Isi dalam intstrumen supervisi yaitu program tahunan, program semester, analisis SKL, KI, KD, IPK, materipembelajaran dan rencana penilaian, Penentuan KKm MaPel, Silabus, RPP, jadwal pelajaran, kalender pendidikan, Dan menindak lanjuti hasil supervisi dari kekurangan-kekurangan yang ditemukan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut juga terdapat intisari dari kontribusi supervisi pengawas terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan di MAN 1 Parepare yaitu pada setiap tahun ajaran tepatnya awal tahun ajaran, pengawas madrasah memberikan arahan dan bimbingan yang sifatnya meningkatkan profesional guru dalam proses mengajar, Kehadiran pengawas madrasah memberikan dampak positif bagi guru-guru dengan meningkatkan semangat guru-guru dalam peros mengajar, Dengan adanya supervisi pengawas, guru-guru mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru, Berkontribusi dalam pengembangan perangkat-perangkat pembelajaran guru, Pengawas dapat membantu mengoptimalkan standar-standar dalam proses pembelajaran, Pengawas madrasah membantu meminimalisir kekurangan-kekurangan yang ada, dan membantu dalam memecahkan masalah dari yang dialami guru pada proses pembelajaran.

Dalam badan hukum negara dijelaskan tentang standar proses merupakan kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dalam standar proses meliputi bagian-

bagian yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran, dalam penjabarannya terdapat rumusan aktifitas diantaranya:

- 1. Perencanaan pembelajaran
 - a. Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran
 - b. Cara untuk mencapai tujuan belajar
 - c. Cara menilai ketercapaian tujuan belajar
- 2. Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang
 - a. Interaktif
 - b. Inspiratif
 - c. Menyenangkan
 - d. Menantang
 - e. Memotivasi peserta didik untuk berpartisivasi aktif
 - f. Memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.
 - 3. Penilaian proses pembelajaran merupakan asesmen tehadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

Pada standar pendidik dan tenaga kependidikan dirumuskan bahwa standar pendidik merupakan kriteria minimal kompetensi dan kualifikasi yang dimiliki pendidik untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, perancang pembelajaran, fasilitator, dan motivator peserta didik, dalam kriteria akademik pada pendidik yaitu minimal serjana pada jenjang menengah jalur formal, jika ditemukan belum memenuhi kebutuhan pendidik, maka dapat dipenuhi melalui uji kelayakan dan uji kesetaraan. Standar kependidikan merupakan kriteria mnimal kompetensi yang dimiliki tenaga kependidikan selain pendidik sesuai dengan tugas dan fungsi dalam melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan, teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan

Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan, adapun prinsip yang ditentukan yaitu menunjang penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, menyenangkan, dan efektif, menjamin keamanan kesehatan, dan keselematan, ramah terhadap penyandang disabilitas, ramah terhadap kelestarian lingkungan. Prasarana juga harus terpenuhi sesuai dengan kebutuhan pada Madrasah.²⁹

Proses supervisi merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan ketika melakukan supervisi menurut Tim Pakar Manajemen Pendidikansecara umum proses pelasanaan supervisi dilaksankan melalui tiga tahap yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan mengacu pada kegiatan identifikasi permasalahan, langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan supervisi adalah:

- a. Mengumpulkan data melalui kunjungan kelas atau pertemuan pribadi
- b. Mengolah data dengan melakukan koreksi kebenaran terhadap data yang dikumpulkan
- c. Mengklasifikasi data sesuai dengan bidang permasalahan
- d. Menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- e. Menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme pendidik

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan pendidik. Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan pemberian bantuan dari supervisor kepada pendidik, agar dapat terlaksana dengan efektif pelaksanaannya harus sesuai dengan perencanaan yang

²⁹Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan.

telah ditetapkan dan ada *follow up* untuk melihat keberhasilan proses dan hasil pelaksaan supervisi.

3. Evaluasi dan Tindak lanjut

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk menelaah masalah keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif. Sasaran evaluasi supervisi ditujukan kepada semuaorang yang terlihat dalam proses pelaksanaan supervisi. Hasil dari evaluasi supervisi akan dijadikan pedoman untuk menyusun program perencanaan berikutnya. Soetopo dan Soetomo mengemukakan evaluasi berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan dan tujuan supervisi dirumuskan sesuai dengan corak dan tujuan sekolah.

Adapun bentuk tindak lanjut supervisi dapat dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembinaan
- b. Mengembangkan teknik pembelajaran yang telah mereka miliki
- c. Menggunakan metodologi yang fleksibel
- d. Merespon kebutuhan dan kemampuan individual peserta didik
- e. Menggunakan lingkungan sekitar sebagai alat bantu pembelajaran
- f. Mengelompokkan peserta didik secara lebih efektif
- g. Mengevaluasi p<mark>es</mark>erta didik dengan lebih akurat, teliti, dan seksama³⁰

Dunia pendidikan tidak bisah terlepas dengan bantuan pengawasan oleh supervisor dalam setiap lembaga agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang yang telah ditetapkan, pada penelitian ini dengan judul peran supervisi pengawas dalam peningkatan mutu layanan pendidikan akan diurai dengan hukum atau teori-teori yang ditemukan menjadi bahan acuan sebagai perbandingan dengan hasil penelitian.

Mutu layanan pendidikan harus selalu diperhatikan oleh elemen-elemen pendidikan agar dapat menciptkan generasi penerus dari Madrasah, berdasarkan hasil penelitian diterangkan bahwa mutu layanan pendidikan pada MAN 1Parepare sangat

_

³⁰Larasati, "Proses dan Teknik Supervisi", Padang (2019).

mendukung dan memiliki nilai diatas rata-rata, namun perlu perbandingan dengan badan hukum dari pemerintah, dan melihat pembahasan dari teori pemerintah Republik Indonesia dengan referensi pasal per pasal terlihat selaras dengan fakta yang terjadi dilapangan. Pada standar proses menunjukkan bahwa acuan yang ditemukan dapat dikatakan sesuai dengan hasil penelitian pada MAN 1 Parepare, dengan poinpoin hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 telah memaksimalkan prosesproses pembelajaran, mulai dari penyusunan RPP atau perencanaan pembelajaran, kemudian pelaksanaan pembelajaran yang selalu berusaha menjalankan sesuai dengan perencanaan, dan akanada penilaian pembelajaran sebagaimana pada point dari peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan.

Korelasi antara teori-teori yang tertulis di atas dengan hasil penelitian menunjukkan sejalan. Dalam standar proses pada madrasah juga diharap bantuan perhatian melalui supervisi, dan melihat pelaksanaan supervisi juga sangat maksimal dalam penyelanggaraan supervisi di MAN 1 Parepare sesuai dengan teori tentang pelaksanaan supervisi yang disimpulkan bahwa pengawas madrasah memang memiliki tanggung jawab dalam mengawasi standar proses. Pengawas Madrasah telah melaksankan perannya sebagai supervisor dengan memberikan pembinaan dan mengevaluasi perangkat-perangkat pelajaran pada pendidik yang disupervisi di MAN 1 Parepare.

Berbagai teori yang ditemukan dan dijadikan sebagai acuan atau perbandingan dengan hasil penelitian pada penelitian ini tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang menerangkan bahwa pada standar ini di lembaga pendidikan khusunya di Madrasah terdapat kriteria pendidik dan tenaga kependidikandengan kualifikasi akdemik dan kriteria-kriteria lainnya yang tertara pada peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan tahun 2021. Dapat dismpulkan bahwa standar pendidik dan kependidikan pada MAN 1 Parepare mempunyai korealsi antara teori yang tertara. Pengawas madrasah pada standar pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Parepare juga memliki tanggung jawab, dan ada relasi antara hasil penelitian dan acuan perbandingan menunjukkan ada kesamaan tentang

pelaksanaan-pelaksanaan supervisi oleh pengawas, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawas madrasah telah menjankan perannya pada pemberian bimbingan kepada peserta didik namun masih perlu untuk berinovasi dengan hal yang baru pada peningkatan komptensi peserta didik sehingga betul-betul mencapai kompetensi pribadi, komptensi pedagogik, kompotensi sosial, dan kompotensi profsional.

Berdasarkan hasil penelitian dengan relasi antara teori yang terkait dan tertara di atas memiliki hubungan dengan kebaruan antara fakta di lapagan dengan acuan tersebut, yang dimana sarana dan prasarana pada MAN 1 Parepare sangat mendukung dan digunakan dengan maksimal sesuai dengan fungsi-fungsi sarana dan prasarana tersebut, lokasi MAN 1 Parepare merupakan lokasi yang sangat strategis dengan kenyamanan suasana yang sejuk dengan pohonan yang hijau dikelolah secara bersih dan terdapat pula fasilitas-fasilitas penunjang peningkatan keterampilan siswa. Dalam penelitian ini untuk melihat peran pengawas dalam memperhatikan standar sarana dan prasarana juga memliliki tugas untuk berkontribusi dalah hal tersebut.

Pengawas madrasah telah menjalankan perannya sebagaimana tugas-tugas dan teori-teori terkait pelaksanaan supervisi, dan juga memberikan energi positif kepada pendidik di MAN 1 Parepare sebagai bentuk kontribusi dari pelaksanaannya.dan perlu ditingkatkan inovasi-inovasi atau kebaruan dalam proses pelaksanaan supervisi di MAN 1 Parepare.

PAREPARE